



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama



Tumbuh
Bersama
Kepercayaan
Anda



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama

contact@bio-medika.com

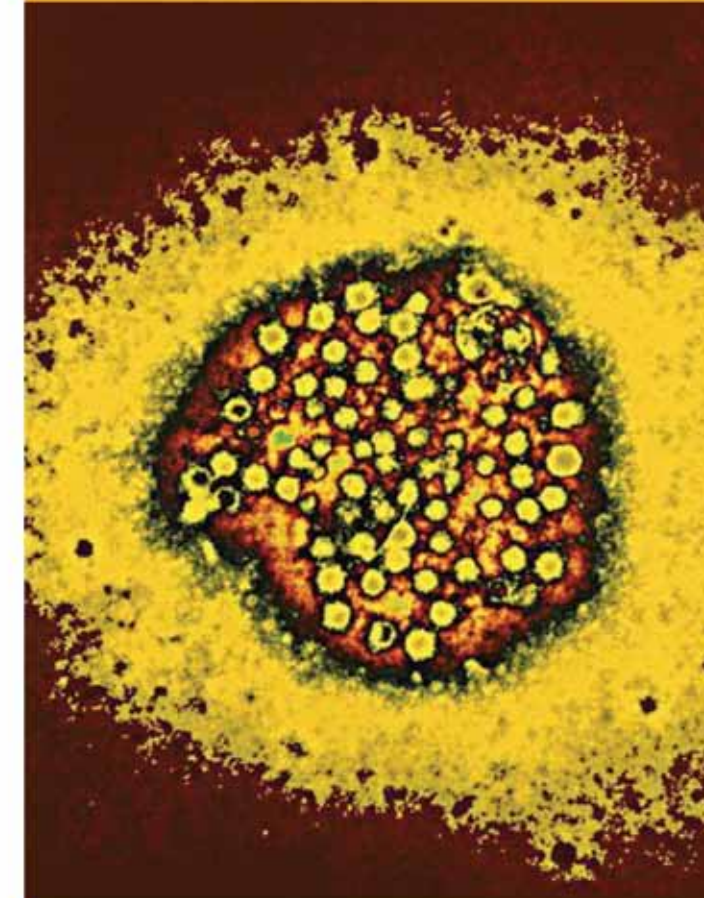
www.biomedika.co.id

- Jl. Cijung 10, Jakarta 10150
T (021) 384 8676, F (021) 381 4267
- Jl. Arjuna Utara 11, Jakarta 11510
T (021) 568 9942-43, F (021) 564 4904
- Jl. Raya Boulevard Timur Blok NE-01/66-67
Kelapa Gading Permai, Jakarta 14250
T (021) 450 5322, F (021) 450 7250
- Perumahan Citra Garden II
Ruko Citra Niaga Blok A 25, Jakarta 11840
T (021) 5437 4586-87, F (021) 5437 4794
- Ruko Tol Boulevard BSD CITY
Blok G No. 10-11, Tangerang 15322
T (021) 5315 8255-56 F (021) 5315 8257
- Jl. A. Yani No. 7, Tangerang 15111
T (021) 5573 0050-51, F (021) 5573 0052
- Kompleks Permata Kota Blok L No. 3
Jl. Pangeran Tubagus Angke 170
Jakarta 14450
T (021) 666 73 665, F (021) 666 73 662
- Ruko Paramount Centre Kav.3 &5
Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong
Tangerang 15180
T (021) 2901 4704-05, F (021) 2901 4704
- Ruko De Lumina Blok C No. 11
Taman Semanan Indah, Jakarta 11850
T (021) 2903 0620-21
F (021) 2903 0622
- Jl. Gandaria I No. 95&97
Jakarta 12140
T (021) 720 7157-9, F (021) 720 7163
- Jl. Mangga Besar Raya No. 121-123
Jakarta 10730
T (021) 6230 7961, F (021) 6230 7962



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama

HEPATITIS A



Ditulis oleh : Prof. Dr. Riadi Wirawan SpPK(K)
(Konsultan Laboratorium Bio Medika)

HEPATITIS A

Hepatitis viral merupakan penyakit hati tersering dilaporkan di dunia. Hepatitis viral dapat disebabkan oleh virus A, B, C, D, E dan G, sedangkan 5% diantaranya disebabkan oleh virus sekunder yaitu *Epstein Barr Virus* (EBV), *Cytomegalovirus* (CMV) dan *Herpes Virus* (HSV). Penyakit hepatitis dapat terjadi dalam bentuk akut atau menahun. Gambaran klinik hepatitis sangat bervariasi mulai dari yang ringan, transien dan tanpa gejala atau berat, berlarut-larut dan menjadi fatal.



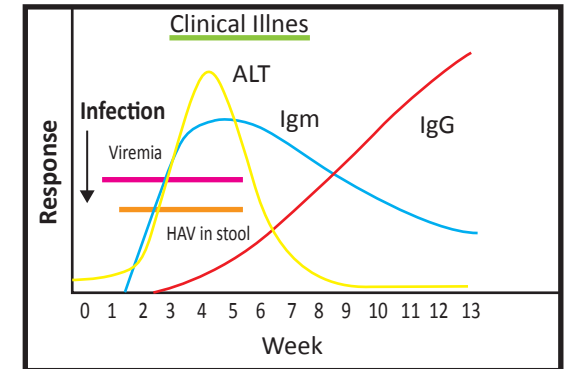
Note: This map has been generalized from available data.

Distribusi secara geografik infeksi VHA

Hepatitis A yang disebabkan oleh virus hepatitis A (VHA) merupakan virus RNA. Penularan penyakit hepatitis A ditularkan melalui makanan dan minuman yang tercemar VHA atau melalui tinja. Kebanyakan penderita hepatitis A terjadi pada anak dimana 100% terjadi pada usia dibawah 5 tahun dan merupakan 32% dari kasus hepatitis. Infeksi dengan virus Hepatitis A sering terjadi pada pasien dengan sosial ekonomi dan kesehatan lingkungan yang kurang menguntungkan.

Infeksi dengan VHA terjadi 2 – 6 minggu setelah terpapar dengan virus tersebut, kadang-kadang tanpa gejala klinik dan tidak ada ikterus yaitu warna kuning pada kulit. Pada kasus yang lebih berat didapatkan kelainan faal hati berupa peningkatan aktifitas SGOT, SGPT, kadar bilirubin dalam beberapa hari dan di dalam tinja penderita dijumpai banyak VHA, yang kemudian diekskresikan melalui feses. Gejala klinik dapat berupa cholestatis intrahepatik yaitu penyumbatan saluran empedu di dalam hati yang dapat sembuh spontan. Pada bentuk berat, tidak akan terjadi penyakit hati yang kronik, tetapi 0.1% infeksi dapat menimbulkan kematian.

Segera setelah infeksi dengan virus Hepatitis A akan didapatkan virus di dalam tinja disertai dengan timbulnya antibodi IgM dan beberapa hari kemudian akan timbul antibodi IgG dalam serum. Adanya anti-HAV IgG menandakan kekebalan yang kadarnya tinggi setelah fase akut dan akan terdeteksi dalam jangka waktu lama. Selain disebabkan oleh infeksi masa lampau, anti-HAV IgG dapat timbul 2 minggu pasca vaksinasi. Tingginya anti-HAV IgG > 20 IU/ml menandakan adanya kekebalan. Infeksi dengan virus Hepatitis A dapat terjadi berulang (reinfeksi) bila pasien terpapar kembali dengan ditemukan kembali anti-HAV IgM.



Infeksi virus hepatitis A

Di Laboratorium Klinik Utama **Bio Medika** dapat diperiksa anti-HAV IgM dengan menggunakan prinsip *Chemiluminescent Immunoassay* (CMIA) dan anti-HAV IgG (total) dengan menggunakan prinsip *Electrochemiluminescent Immunoassay* (ECLIA).

Daftar pustaka :

Turgeon, ML. Immunology & Serology in Laboratory Medicine. 3rd ed. Mosby. 2003. p284-6.